

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Hubungan antara Daya Konsentrasi dan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Bahasa Jerman UPI. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dugaan bahwa keterampilan menyimak (*Hörverstehen*) merupakan keterampilan yang lebih sulit daripada keterampilan-keterampilan bahasa lainnya dan daya konsentrasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari menyimak sehingga daya konsentrasi berperan penting untuk keberhasilan pembelajar terutama dalam menyimak. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui hubungan antara daya konsentrasi dan keterampilan menyimak mahasiswa bahasa Jerman UPI, 2) untuk mengetahui kontribusi daya konsentrasi terhadap keterampilan menyimak mahasiswa bahasa Jerman UPI. Daya konsentrasi merupakan upaya untuk memusatkan pikiran pada suatu hal ataupun kegiatan untuk menerima informasi dalam waktu yang terbatas. Menyimak merupakan proses menerima suara-suara ataupun bunyi-bunyi yang mengandung makna atau informasi tertentu. Perhatian dan konsentrasi dibutuhkan pembelajar dalam menyimak. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V tahun ajaran 2013/2014 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 53 orang. Sampel yang diambil berjumlah 30 orang dengan teknik *Simple Sampling Random* atau secara acak dari anggota populasi. Instrumen penelitian ini yaitu tes daya konsentrasi dan tes keterampilan menyimak. Tes daya konsentrasi diperoleh atas kerjasama dengan pihak UPT-LBK UPI bidang Bimbingan Konseling (BK). Tes menyimak diperoleh secara *online* dari Goethe Institut yang merupakan bentuk tes dari *Modellsatz: Goethe-Zertifikat B1: Zertifikat Deutsch*. Setelah data dianalisis diperoleh hasil sebagai berikut: 1) daya konsentrasi mahasiswa termasuk kategori kurang baik, 2) keterampilan menyimak mahasiswa termasuk kategori cukup, 3) terdapat hubungan antara daya konsentrasi dan keterampilan menyimak dengan klasifikasi cukup kuat, 4) dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,53 menunjukkan adanya kontribusi daya konsentrasi terhadap keterampilan menyimak sebesar 28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsentrasi dapat mempengaruhi hasil keterampilan menyimak. Berdasarkan hasil penelitian disarankan bahwa pembelajar mengkonsumsi terlebih dahulu makanan yang sehat, sehingga mereka tetap berkonsentrasi dan mereka juga sering berlatih menyimak berita-berita berbahasa Jerman dari radio atau televisi, sehingga kemampuan menyimak pembelajar meningkat.

ABSTRAKT

Der Titel der Untersuchung lautet "Die Beziehung zwischen der Konzentration und der Hörfertigkeit der Deutschstudenten der UPI". Der Hintergrund der Untersuchung besteht darin, dass die Hörfertigkeit vermutlich schwieriger als die anderen Sprachfertigkeiten wäre und die Konzentration einer der Einflussfaktoren auf die Leistung beim Hören ist. Die Ziele dieser Untersuchung sind: 1) die Beziehung zwischen der Konzentration und der Hörfertigkeit der Deutschstudenten an der UPI zu ermitteln, 2) den Beitrag der Konzentration auf die Hörfertigkeit darzustellen. Die Konzentration ist eine Bemühung, die das Gedächtnis zu einem Fall oder einer Aktivität aufrichtet, um Informationen in der begrenzten Zeit zu empfangen. Die Hörfertigkeit ist ein Aufnahmeprozess der Geräusche und der Laute, die die Bedeutung und die Information enthalten. Beim Hören werden die Aufmerksamkeit und die Konzentration von den Lernenden benötigt. Die Korrelationsmethode wurde in dieser Untersuchung verwendet. Die Population in dieser Untersuchung ist alle Studenten im 5. Semester Jahrgang 2013/2014 der Deutschabteilung der UPI. Sie sind 53 Studenten. Als Stichprobe wurden dann 30 Studenten durch der Simple- Sampling-Random-Technik von der Population genommen. Die Instrumente der Untersuchung sind ein Konzentrationstest und ein Hörtest. Der Konzentrationstest ist von UPT-LBK der UPI im Bereich Beratung. Als Hörtest wurde der Modellsatz: Goethe-Zertifikat B1: Zertifikat Deutsch verwendet. Die Ergebnisse dieser Untersuchung sind wie folgende: 1) die Konzentration der Studenten gehört zu der Kategorie ausreichend, 2) die Fertigkeit der Studenten beim Hören gehört zu der Kategorie befriedigend, 3) es zeigt eine Beziehung zwischen der Konzentration und der Hörfertigkeit der Deutschstudenten der UPI mit der Kategorie befriedigend, 4) aus den Korrelationskoeffizienten 0,53 beträgt der Beitrag der Konzentration auf die Hörfertigkeit 28%. Deswegen lässt es sich schlussfolgern, dass die Konzentration die Leistung der Hörfertigkeit beeinflussen kann. Basierend auf dem Ergebnis der Untersuchung sollten die Lernenden vor Aktivitäten gesundes Essen zu sich nehmen, damit sie konzentriert bleiben, und sie sollten auch oft deutsche Sendungen im Radio oder im Fernsehen hören, damit ihre Fertigkeit beim Hören steigt.